

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis data yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi berprestasi guru. Artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik motivasi berprestasi guru. Variasi yang terjadi pada variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 46,4% dapat diprediksi dalam meningkatkan motivasi berprestasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah cenderung kategori tinggi.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan komitmen organisasi guru. Artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik komitmen organisasi guru. Variasi yang terjadi pada variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 46,7% dapat diprediksi dalam meningkatkan komitmen organisasi guru dan kepemimpinan kepala sekolah cenderung kategori tinggi.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan komitmen organisasi guru. Artinya semakin baik motivasi berprestasi maka semakin baik komitmen organisasi guru. Variasi yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi sebesar 43% dapat diprediksi dalam meningkatkan komitmen organisasi guru dan motivasi berprestasi cenderung kategori tinggi.
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi dengan komitmen organisasi guru. Artinya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi maka semakin baik komitmen organisasi guru. Variasi yang terjadi pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dan

motivasi berprestasi sebesar 53,5% dapat dipredikasi dalam meningkatkan komitmen organisasi guru.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian. Untuk meningkatkan komitmen organisasi guru perlu upaya meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi. Komitmen pada diri guru akan tumbuh jika adanya perlakuan khusus kepemimpinan kepala sekolah yang baik, memberikan kenyamanan kepada guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Ada beberapa jenis pendidikan, diantaranya yaitu pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan dan keterampilan demi kepentingan masa depan.

Guru sebagai salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah harus memiliki komitmen. Komitmen guru terhadap pekerjaan didefinisikan sebagai hubungan psikologis antara seseorang dan pekerjaannya yang berdasarkan reaksi afektif terhadap pekerjaan tersebut. Guru yang memiliki komitmen terhadap pekerjaan yang kuat terutama dalam mengajar akan mengidentifikasi dan memiliki perasaan yang kuat terhadap pekerjaannya dibandingkan dengan orang yang komitmennya rendah. Hubungan emosional terhadap pekerjaan memberikan gambaran perilaku kerjaguru dalam mengajar adalah sesuai dan menentukan keinginan untuk tetap bertahan dan meningkatkan kemampuannya dalam mengajar.

Hasil penelitian ini jika diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, khususnya berkaitan dengan komitmen guru terhadap tugas mengajarnya merupakan perspektif yang multidimensional yang berupa pengembangan dari teori komitmen

organisasi. Dalam pendekatan multidimensional, komitmen guru terhadap tugas mengajar seperti halnya komitmen organisasi memberikan pemahaman yang kompleks mengenai keterikatan guru dengan pekerjaannya.

Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar. Jika komitmen guru terhadap organisasi rendah, maka akan terjadi kemangkiran guru yang akan berimplikasi negatif pada prestasi belajar siswa. Karena siswa harus selalu beradaptasi kembali dengan guru baru yang mengajarnya. Komitmen organisasi guru terhadap lembaga sekolah sebagai organisasi pada dasarnya merupakan suatu kondisi yang dirasakan oleh guru yang dapat menimbulkan perilaku positif yang kuat terhadap organisasi kerja yang dimilikinya. Komitmen guru terhadap organisasi khususnya sekolah tempat bekerja berkaitan dengan identifikasi dan loyalitas guru pada sekolah dengan meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tujuan sekolah.

C. Saran

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain:

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah lebih meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepemimpinan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah termasuk dalam melaksanakan kepemimpinan sehingga lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
2. Para guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas kerja dalam mengajar.

3. Bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel prediktor dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan penelitian ini dapat dianalisis sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY